

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kegiatan pengendalian inflasi daerah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga baik ketersediaan, harga, dan distribusi. Adapun perkembangan lonjakan harga pada komoditas-komoditas tertentu terutama pada komoditas kebutuhan pokok di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Juli 2024, pada komoditas seperti cabai merah besar memiliki harga tertinggi sebesar Rp 100.000/kg, cabai merah keriting memiliki harga tertinggi sebesar Rp 90.000/kg, bawang merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 60.000/kg, bawang putih memiliki harga tertinggi sebesar Rp 50.000/kg. Untuk daging sapi memiliki harga tertinggi sebesar Rp 160.000/kg, gula pasir memiliki harga tertinggi sebesar Rp 19.000/kg, ikan kembung memiliki harga tertinggi sebesar Rp 55.000/kg, ikan tongkol memiliki harga tertinggi sebesar Rp 40.000/kg, daging ayam memiliki harga tertinggi sebesar Rp 35.000/kg, minyak goreng memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/ltr, telur ayam ras memiliki harga tertinggi sebesar Rp 2.000/butir, beras medium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/kg, cabai rawit merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 110.000/kg.
- b. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Agustus 2024, pada komoditas daging ayam yang memiliki harga tertinggi sebesar Rp 36.000/kg. telur ayam ras memiliki harga tertinggi mencapai Rp 2.000/btr. Untuk daging sapi memiliki harga tertinggi mencapai Rp 160.000/kg, beras medium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 17.000/kg, bawang putih memiliki harga tertinggi sebesar Rp 60.000/kg, bawang merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 60.000/kg, cabai merah besar memiliki harga tertinggi sebesar Rp 80.000/kg, cabai merah keriting memiliki harga tertinggi sebesar Rp 70.000/kg, cabai rawit merah memiliki harga tertinggi sebesar Rp 120.000/kg, minyak goreng memiliki harga tertinggi sebesar Rp 18.000/ltr, gula pasir memiliki harga tertinggi sebesar Rp 19.000/kg, ikan kembung memiliki harga tertinggi sebesar Rp 60.000/kg, ikan tongkol memiliki harga tertinggi sebesar Rp 50.000/kg.
- c. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan September 2024, pada komoditas bawang putih memiliki harga tertinggi sebesar Rp 50.000/kg, beras medium memiliki harga tertinggi mencapai Rp 17.000/kg, minyak goreng memiliki harga tertinggi mencapai Rp 18.000/liter, bawang merah memiliki harga tertinggi mencapai Rp 40.000/kg, cabai merah besar memiliki harga tertinggi mencapai Rp 60.000/kg, daging ayam memiliki harga tertinggi mencapai Rp 36.000/kg, daging sapi memiliki harga tertinggi mencapai Rp 160.000/kg, beras premium memiliki harga tertinggi mencapai Rp 18.000/kg, cabai merah keriting memiliki harga tertinggi mencapai Rp 70.000/kg. Untuk cabai rawit merah memiliki harga tertinggi mencapai Rp 100.000/kg, telur ayam ras memiliki harga tertinggi mencapai Rp 2.000/butir, ikan tongkol memiliki harga tertinggi mencapai Rp 40.000/kg, ikan kembung memiliki harga tertinggi mencapai Rp 50.000/kg, gula pasir memiliki harga tertinggi sebesar Rp 19.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan

III Tahun 2024 adalah adanya penurunan harga untuk beberapa harga pada komoditas-komoditas tertentu, seperti pada komoditas cabe merah besar, cabe merah keriting dan bawang merah pada Triwulan III ini.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai komoditas, Pendampingan

penggunaan sarana pendukung pertanian, Pengadaan bibit ternak yang sumbernya dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota lain, Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)

Tanaman

Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Melakukan Gerakan Pangan Murah yang melibatkan Stakeholder pangan di daerah dan Melakukan kegiatan pengadaan CPPD yang bertujuan untuk menyiapkan Cadangan Pangan apabila terjadi bencana, kerawanan pangan dan gizi oleh

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah.

b. Bantuan sosial yang diberikan kepada 1500 KPM berupa beras premium sebanyak 10 kg/KPM selama 10 bulan, sistem non tunai via Bank BRI mekanisme penyaluran dilakukan perbulan

maksimal tanggal 10 setiap bulan, Bantuan sosial yang diberikan secara tunai kepada 6.176 KPM sebesar Rp 200.000/bulan dan bantuan sosial yang diberikan secara tunai kepada

3.122

KPM yang besarannya disesuaikan dengan komponen yang ada dalam keluarga penerima bantuan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten

Bangka Tengah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan III Tahun 2024 adalah Menjaga kestabilan inflasi dengan memperkuat strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif), Memperbanyak Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar, Menjalin kerjasama dengan para distributor dalam menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga bahan pokok dan menjalin kerjasama antar daerah terutama terhadap daerah yang memiliki tingkat produksi hasil pertanian seperti beras dan cabai yang tinggi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

- Pengawasan penggunaan sarana pertanian, Pengendalian dan Penanggulangan Bencana

Pertanian Kabupaten/Kota, Gerakan Pangan Murah (GPM), dan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota.

2. Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka Tengah

- Fasilitasi bantuan sosial kesejahteraan keluarga, Bantuan Sembako Tunai dan Bantuan Keluarga Harapan (PKH).

3. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Bangka Tengah

- Program Penyelenggaraan Jalan – Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

4. Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah